BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan yaitu proses yang dimulai dari tahap konsepsi sampai lahirnya hasil konsepsi (janin, cairan ketuban, dan plasenta). Lamanya kehamilan normal yaitu 280 hari (40 minggu) dihitung dari hari pertama haid terakhir (HPHT) (Widatiningsih & Dewi, 2017).

Sedangkan menurut WHO, kehamilan postterm atau *serotinus* yaitu keadaan yang menunjukkan kehamilan berlangsung sampai 42 minggu (294 hari) atau lebih dihitung dari hari pertama haid terakhir (Widayati & Rusmiyawati, 2017).

Kehamilan *serotinus* mempunyai hubungan erat dengan mortalitas, morbiditas perinatal. Resiko yang terjadi pada ibu dengan kehamilan *serotinus* yaitu perdarahan pascasalin atau tindakan obstetrik yang meningkat. Angka kejadian kehamilan postterm sebanyak 10% dari seluruh jumlah kelahiran pertahun, angka kematian kehamilan lewat waktu mencapai 5-7% (SKDI, 2012).

Jenis persalinan ada 2 yaitu persalinan pervaginam dan persalinan dengan tindakan. Untuk persalinan dengan tindakan yaitu induksi persalinan, persalinan dengan vakum ekstraksi, dan persalinan *sectio caesarea* atau SC.

Persalinan pervaginam yaitu persalinan secara alami melalui jalan lahir (vagina) untuk mengeluarkan hasil konsepsi. Sedangkan persalinan SC yaitu persalinan melalui sayatan pada dinding perut dan dinding rahim (perabdominam).

Untuk faktor yang memengaruhi *sectio caesarea* yaitu faktor indikasi medis dan faktor predisposisi. Faktor indikasi medis salah satunya yaitu gawat janin dan kehamilan post date. Sedangkan faktor predisposisinya yaitu umur ibu (≤ 20 tahun dan ≥ 35 tahun), pendidikan, pekerjaan, dan penyakit ibu (Wiknjosastro, 2011., Daryanti & Aprilina, 2020).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Fetal distress yaitu suatu kondisi yang sangat berbahaya bagi janin karena dapat memicu terjadinya berbagai macam penyakit berbahaya. Ciri-ciri dari gawat janin yaitu denyut jantung <120x/menit atau >160x/menit, berkurangnya gerakan janin, dan air ketuban yang bercampur mekonium.

Sedangkan untuk kehamilan *post date* yaitu kehamilan yang usia kehamilannya ≥42 minggu ditandai dengan air ketuban yang semakin berkurang, berat janin semakin bertambah, dan berkurangnya nutrisi serta oksigen ke janin. Untuk penanganan kehamilan *post date* yaitu dengan menunggu persalinan spontan, kemudian dilakukan evaluasi kesejahteraan janin sehingga dapat diketahui kapan mulai terjadinya gawat janin. Setelah dinyatakan terdapat gawat janin lalu dilakukan terminasi secara induksi atau langsung *sectio caesarea*. Tindakan *sectio caesarea* dilakukan untuk menyelamatkan janin dari hipoksia.

Hasil Riskesdas tahun 2013 menunjukkan bahwa kelahiran dengan metode operasi sesar sebesar 9,8% dari total 49.603 kelahiran sepanjang tahun 2010 sampai 2013. Sedangkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017, angka persalinan sesar di Indonesia menjadi 17,2%.

Persalinan sesar atas indikasi gawat janin sebesar 22,6%, panggul sempit sebesar 15,6%, ketuban pecah dini sebesar 13,4%, gemeli 8,9%, post matur sebesar 7,6%, preeklampsia sebesar 5,49%, perdarahan sebesar 5,14%, jalan lahir tertutup 4,25%, dan ruptur uterus sebesar 2,3% (Riskesdas, 2012). Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menyatakan ibu yang melahirkan melalui bedah *caesarea* banyak mengalami komplikasi (55%) dibandingkan dengan wanita lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. N Umur 32 Tahun Primigravida di PMB Supiyah, S. ST Bantul Yogyakarta" dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, serta menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti "Bagaimana penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny. N umur 32 tahun Primigravida secara berkesinambungan di PMB Supiyah, S. ST Bantul?".

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Dilakukannya asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. N Umur 32 Tahun Primigravida Di PMB Supiyah, S. ST Bantul

2. Tujuan Khusus

   a. Dilakukannya asuhan kehamilan pada Ny. N $G_1P_0A_0$ sesuai standar pelayanan kebidanan
   b. Dilakukannya asuhan persalinan pada Ny. N $G_1P_0A_0$ sesuai standar pelayanan kebidanan
   c. Dilakukannya asuhan nifas pada Ny. N P_1A_0 sesuai standar pelayanan kebidanan
   d. Dilakukannya asuhan bayi baru lahir pada By. Ny. N sesuai standar pelayanan kebidanan
   e. Dilakukannya asuhan neonatus pada By. Ny. N sesuai standar pelayanan kebidanan
   f. Dilakukannya asuhan keluarga berencana pada Ny. N P_1A_0 sesuai standar pelayanan kebidanan

D. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam asuhan kebidanan secara berkesinambungan ini adalah:

1. Manfaat Bagi Klien Khusunya Ny. N

   Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan keluarga berencana.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di PMB Supiyah S, ST

   Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan saran untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkualitas *(continuity of care)*.

3. Manfaat Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

   Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA